



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

PELATIHAN APLIKASI ZOOM MEETING SEBAGAI LAYANAN KONFERENSI DALAM MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD NEGERI AJIBAHO

Adrial Falahi, Julianto Hutasuhut

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

e-mail: adrialfalahi@umnaw.ac.id

e-mail: julianto@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan layanan konferensi jarak jauh dengan gabungan video, pertemuan online dan obrolan dalam aplikasi berupa "Zoom Cloud Meeting". Dengan PKM ini diharapkan guru dan peserta didik yang mengikuti program ini dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran di tengah pandemi yang dilakukan di SD Negeri 101809 Ajibaho, Kecamatan Sibiru-Biru, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Jumlah peserta yang dilibatkan dalam PKM ini sejumlah 13 orang guru dan peserta didik. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada mitra dengan memanfaatkan masing-masing perangkat komunikasi yang dimiliki. Teknis pelatihan dilakukan secara bergantian dalam menjalankan aplikasi Zoom baik sebagai admin atau operator maupun sebagai partisipan dengan panduan langsung. Saat dilaksanakan pengabdian ini, sebelumnya sebagian besar peserta hanya mampu menjalankan aplikasi dengan bertindak sebagai partisipan yang tingkat kemampuan pengoperasian aplikasi sangat sederhana dan hanya 20% yang mampu mengoperasikan sebagai operator, namun setelah berlangsungnya pengabdian ini para guru telah mampu untuk menjalankan aplikasi dengan bertindak sebagai operator dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru sudah mampu untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh (daring) yang berbasis video conference. Maka dengan PKM ini para guru lebih mampu menggunakan aplikasi Zoom dengan peralihan peran yang dulunya hanya mampu sebagai partisipan setelah mengikuti program PKM ini mereka sudah mampu menjadi operator.

Kata Kunci : *Zoom Meeting*, PJJ, SDN Ajibaho.

ABSTRACT

This community service (PKM) aims to improve the knowledge and skills of teachers in utilizing remote conferencing services with a combination of video, online meetings and in-app chat in the form of "Zoom Cloud Meeting". With this



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

PKM, it is hoped that teachers and students who take part in this program can use it in the learning process in the midst of a pandemic that was carried out at SD Negeri 101809 Ajibaho, Sibiru-Biru District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The number of participants involved in this PKM is 13 teachers and students. The method used in this service is to provide education and training to partners by utilizing each of the communication devices they have. Technical training is carried out alternately in running the Zoom application either as an admin or operator or as a participant with direct guidance. When this service was carried out, previously most of the participants were only able to run applications by acting as participants whose level of ability to operate the application was very simple and only 20% were able to operate as operators, but after this service the teachers have been able to run applications by acting as operators. with a higher difficulty level of 80%. This shows that most teachers are able to organize distance learning (online) based on video conferencing. So with this PKM, teachers are better able to use the Zoom application by shifting roles that were previously only able to be participants after participating in this PKM program, they are already able to become operators.

Keywords: Zoom Meeting, PJJ, SDN Ajibaho.

I. PENDAHULUAN :

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pilihan terbaik dan solusi yang dapat dilakukan oleh para pendidik baik guru maupun dosen dalam masa pandemi covid19 supaya tetap dapat melakukan proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), dengan penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Tentunya tidak semudah membalik telapak tangan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran jarak jauh ini, banyak hal yang harus menjadi perhatian mulai dari para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada termasuk perangkat komunikasi, ketersediaan sumberdaya manusia yang ada terutama para guru yang menjadi ujung tombak dalam mengadopsi metode pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan) yang mungkin selama ini dianggap sebagai sesuatu yang mustahil untuk dapat dilaksanakan dengan segala



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

keterbatasan yang dimiliki baik guru maupun siswa.

Salah satu wujud nyata dari niat baik pemerintah sebagai pembuat kebijakan adalah adanya paket gratis internet untuk proses belajar daring bagi pengajar dan siswa. Tentunya ini menjadi sebuah modal yang utama dan sesuatu yang menggembirakan bagi para pengajar dan siswa dalam menghadapi masa pandemi dalam proses belajar mengajar jarak jauh.

Kondisi pandemi ini tentunya memaksa para guru untuk mampu dengan cepat dalam mengantisipasi dan mempersiapkan diri untuk melaksanakan PJJ yang tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang. Salah satunya adalah aplikasi atau program daring yang dapat menghubungkan guru dengan siswa melalui dunia maya. Tentunya tidak hanya sekedar komunikasi melalui text atau pengiriman video namun jauh dari itu supaya komunikasi berjalan lebih baik dan komunikatif maka perlu adanya layanan konferensi jarak jauh berupa penggunaan video atau video conferens dalam proses pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh para user baik itu pendidik untuk kepentingan pengajaran, para pengusaha dan manajer dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan staf, client dan para pengguna lainnya adalah aplikasi Zoom Meeting. Aplikasi ini memiliki kelengkapan fitur-fitur yang lebih baik dibandingkan dengan aplikasi lain yang sejenis secara gratis dan berbayar dengan jumlah partisipan yang relatif banyak.

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 101809 dan juga beberapa orang guru sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim mendapatkan informasi bahwa sebagian besar banyak guru dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi text dan gambar serta pengiriman video kepada siswa dalam memberikan materi dan tugas, mereka menggunakan aplikasi seperti Whatsapp dan sejenisnya. Kegiatan pembelajaran jarak jauh idealnya dibarengi dengan aktifitas komunikasi dengan menggunakan layanan konferensi. Hal ini sangat dibutuhkan demi kualitas pembelajaran yang



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

akan dilakukan.

Senada dengan itu, hasil survei perhimpunan untuk Pendidikan dan Guru Indonesia (P2GI) menunjukkan bahwa terdapat 70% guru menggunakan media sosial, seperti Whatsapp, Facebook, Line, dan Instagram untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi virus corona Covid-19. Hal ini membuktikan bahwa penyampaian materi dan tugas oleh guru hanya menggunakan text, gambar dan pengiriman video, tanpa layanan konferensi seperti yang dimiliki oleh aplikasi Zoom Meeting. Hal ini dimungkinkan karena aplikasi yang sangat sederhana dan penggunaan aplikasi ini juga sudah lama mereka gunakan dalam komunikasi sehari-hari, jadi bukanlah sesuatu yang baru.

Aplikasi Zoom Meeting ini paling umum digunakan untuk panggilan video yang melibatkan banyak orang, meskipun dapat juga digunakan untuk panggilan interpersonal. Dilansir dari blog.zoom.us, aplikasi Zoom Meeting dapat menghasilkan visual berdefinisi tinggi walaupun kita hanya memiliki koneksi internet dengan bandwidth rendah disamping itu masih banyak kelebihan yang dimiliki oleh Zoom Meeting ini.

Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Zoom Meeting kepada para guru yang ada di SD Negeri 101809 Ajibaho Kecamatan Sibiru-Biru dengan segala keterbatasan yang dimiliki berupa sinyal yang kurang baik dan bandwidth yang rendah, perangkat komputer dan Handphone dengan spesifikasi yang rendah dan alakadarnya serta pengetahuan tentang IT yang juga kurang. Kehadiran pelatihan ini di tengah-tengah keterbatasan tersebut memberikan sebuah tantangan bagi Tim untuk dapat memberikan sesuatu yang terbaik bagi para guru dalam memperkenalkan dan mempraktekkan penggunaan aplikasi Zoom Meeting dengan harapan mereka dapat tetap menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik meski dalam suasana keterbatasan dan Pandemi Covid19.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada guru-guru di SD Negeri 101809 tentang penggunaan aplikasi Zoom Meeting bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan para guru dalam mengoperasikan aplikasi ini terutama dalam proses pembelajaran secara daring untuk para siswa yang dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

Tabel 1. Metode dan Partisipasi Mitra

Metode Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Partisipasi Mitra
Tutorial dan Diskusi	Menjelaskan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang aplikasi Zoom Meeting serta langkah-langkah penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none">- Mitra terlibat aktif mencari dan dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan oleh Tim.- Mitra terlibat aktif dalam berdiskusi seputar pengalaman menggunakan aplikasi dengan berbagai kendala.
Demonstrasi	Mempraktekkan penggunaan aplikasi Zoom Meeting dengan tujuan agar guru lebih paham dengan melihat langsung penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none">- Mitra terlibat aktif melalui pengalaman melihat praktek penggunaan aplikasi secara langsung.
Partisipasi/Praktek Langsung dan Diskusi	Pelatihan penggunaan aplikasi secara langsung (baik sebagai admin/operator maupun sebagai partisipan)	<ul style="list-style-type: none">- Mitra terlibat langsung dalam mengikuti pelatihan dan berbaur dengan TIM.- Mitra terlibat aktif dalam diskusi tentang penggunaan aplikasi dan kendala-kendala yang dihadapi selama ini.

Pelatihan dan pendampingan ini terdiri dari tiga tahap, tahap yang pertama adalah menggunakan metode tutorial, tahap kedua metode demonstrasi dan yang ketiga dengan metode praktek langsung. Pelatihan diawali dengan memberikan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

penjelasan dengan menggunakan metode tutorial tentang perangkat, menu-menu, fungsi serta fitur-fitur yang tersedia dan langkah-langkah cara penggunaannya. Aplikasi Zoom Meeting mempunyai 2 pilihan pengguna, yaitu sebagai operator/admin atau host dan sebagai partisipan. Tim berusaha untuk memberikan pelatihan dengan dua macam peran pengguna tersebut dengan cara membuat meeting kecil yang dipraktekkan di hadapan para guru yang beranggotakan tim pengabdian. Dengan menggunakan metode demo ini diharapkan guru dapat lebih paham dengan melihat langsung interaksi yang diperagakan dan berkeinginan untuk mencoba. Metode terakhir adalah dengan mengikutsertakan guru dalam aktivitas keikutsertaan langsung yang diikuti oleh seluruh guru yang berjumlah 13 orang beserta Tim. Metode ini digunakan dalam rangka memandu guru dalam penggunaan aplikasi oleh Tim. Guru bergantian berperan sebagai operator/admin dan sebagai partisipan dalam meeting yang dibuat serta berbaur dengan Tim dalam memecahkan masalah yang timbul ketika meeting berlangsung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui beberapa metode yang telah dilakukan dalam rangka pelatihan Zoom Meeting maka dapat dilihat dan diamati perkembangan dari mitra/guru, sebagai berikut :

1. Melalui metode tutorial dan diskusi, dapat dijelaskan bahwa pengetahuan guru tentang aplikasi berbasis video conference pada awalnya sangat terbatas. Hal ini dibuktikan dengan wawancara awal dan banyaknya pertanyaan guru yang bersifat mendasar dari aplikasi ini. Hal ini ditambah lagi dengan banyaknya guru yang menggunakan aplikasi berbasis media sosial dalam proses pembelajaran seperti Whatsapp, Facebook dan lain-lain dan informasi ini diperoleh dari hasil diskusi.
2. Melalui metode demonstrasi, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar guru yang hanya pernah menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai partisipan



e-ISSN: 2745-6072

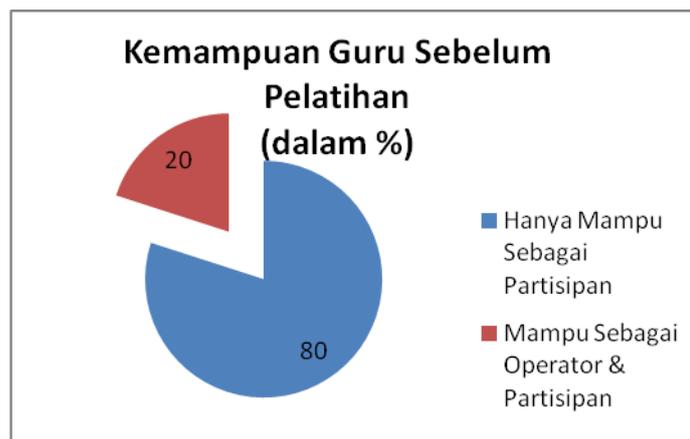
p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

(khususnya dalam mengikuti kegiatan Webinar), maka akan terlihat sangat serius dalam memperhatikan penggunaan aplikasi terutama peran sebagai operator yang belum pernah mereka lakukan. Hal ini menunjukkan sesuatu yang baru dan keseriusan.

3. Metode partisipasi/praktek langsung dan diskusi, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar guru sangat antusias dalam mencoba latihan yang diberikan. Bergantian peran sebagai operator/admin dan partisipan dimainkan. Banyaknya pertanyaan yang dilontarkan memberikan indikasi bahwa mereka tertarik dengan aplikasi ini. Bukan hanya itu, selama pelatihan berlangsung sebagian dari guru mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik.

Ketertarikan dan minat yang ditunjukkan guru dalam mengikuti pelatihan ini menjadi suatu indikator keberhasilan kegiatan ini serta ditambah lagi dengan jumlah guru yang antusias dalam bertanya dan kebiasaan dalam menjalankan aplikasi baik sebagai operator maupun hanya sebagai partisipan. Kita bisa lihat dari dua grafik di bawah ini :



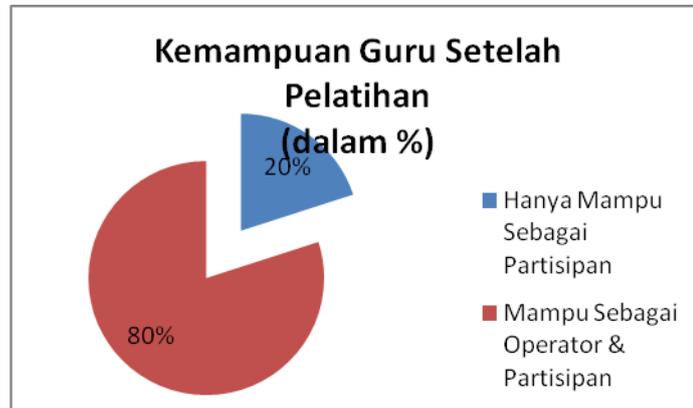
Gambar 1. Grafik kemampuan guru sebelum pelatihan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 2. Grafik kemampuan guru setelah pelatihan

Kedua grafik di atas menunjukkan bahwa hasil dari pelaksanaan pelatihan membawa hasil yang cukup menggembirakan terbukti dengan bertambahnya jumlah guru yang memiliki kemampuan untuk menjadi operator/admin dalam membuat meeting pada aplikasi Zoom Meeting.

Sebelum diadakan pelatihan jumlah guru yang hanya mampu menjalankan aplikasi sebagai partisipan 80% dan yang mampu menjadi operator dan partisipan hanya 20% saja, namun setelah pelatihan maka angka tersebut berbalik menjadi 20% yang hanya mampu menjadi partisipan dan 80% mampu menjadi partisipan dan operator.



Gambar 3. Suasana ruang guru saat pelatihan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 4. Suasana Pelaksanaan Pelatihan di SD Negeri 101809 Ajibaho

Faktor lain yang menjadi penyebab masih terdapatnya 20% guru yang hanya mampu menjadi partisipan adalah faktor usia dari guru yang mencapai 50 tahun ke atas. Hal ini bisa dimaklumi karena aplikasi ini juga menuntut keterampilan yang cukup tinggi.



Gambar 5. Narasumber dan Peserta Pelatihan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

IV. KESIMPULAN

1. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SD Negeri 101809 Ajibaho yang dihadiri oleh beberapa orang guru sebagai peserta dan juga kepala sekolah. Selama berlangsungnya kegiatan ini terlihat hampir seluruh guru yang hadir sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan PKM yang diselenggarakan.
2. Kegiatan dan pelatihan diawali dengan memperkenalkan perangkat/menu serta masing-masing fungsi dan fitur yang ada di aplikasi Zoom Meeting yang dilanjutkan dengan praktek penggunaannya oleh Tim dan masing-masing guru dengan perangkat komunikasi yang mereka miliki (Handphone dan Laptop) dengan menjadi operator/admin dan partisipan secara bergantian.
3. Dari hasil perbincangan dengan kepala sekolah dan juga dengan para guru maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi atau pelatihan ini sangat memberikan manfaat terutama bagi para guru yang mengikuti pelatihan dan berharap mereka mampu menguasai perkembangan teknologi khususnya dalam bidang pengajaran dan mengharapkan pelatihan yang sejenis bisa dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Dewobroto, Wiryanto. (2005). *Strategi Pembelajaran Era Digital*.
<http://www.indonesia.com/sripo/2005/06/12/1206h13.pdf>
- Firman, (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science* Volume 02, No 02 Maret 2020, 82.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54
<https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

Setiawan, P. (2020). Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat Elearning.